

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Secara garis besar simpulan dari penelitian ini adalah “terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa di SMP Se-Kecamatan Marga Asih”. Secara khusus simpulan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa di SMP Se-Kecamatan Marga Asih dapat dikatakan tinggi. Hal tersebut dapat diketahui melalui analisis data terhadap kuisioner pada Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa) dengan perolehan nilai yang bertegori tinggi. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran peserta didik sudah memiliki motivasi yang tinggi.
2. Implementasi manajemen kelas di SMP Se-Kecamatan Marga Asih dapat dikatakan tinggi. Hal tersebut dapat diketahui melalui analisis data terhadap kuisioner pada Variabel X (Manajemen Kelas) dengan perolehan nilai yang bertegori tinggi. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya kondisi fisik, kondisi sosio-emosional dan kondisi organisasional. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran guru sudah memiliki kemampuan yang tinggi dalam mengelola kegiatan pembelajaran.
3. Hasil analisis data manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa menunjukkan bahwa hipotesis H_a pada penelitian ini diterima artinya manajemen kelas memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa di SMP Se-Kecamatan Marga Asih. Dengan demikian meningkat atau menurunnya motivasi belajar siswa dapat ditentukan oleh manajemen kelas yang dilakukan oleh guru pada saat kegiatan pembelajaran.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Se-Kecamatan Marga Asih implikasi pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Perolehan indikator tertinggi pada motivasi belajar siswa di SMP Se-Kecamatan Margaasih adalah motivasi intrinsik artinya peserta didik pada SMP Se-Kecamatan Marga Asih sudah memiliki dorongan yang tinggi dan timbul dalam dirinya saat melakukan kegiatan pembelajaran. Namun pada indikator motivasi ekstrinsik perlu ditingkatkan lagi karena memperoleh nilai lebih rendah dari motivasi intrinsik artinya masih terdapat beberapa siswa yang tidak memiliki dorongan belajar yang timbul dari luar dirinya. Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik memiliki hubungan yang sangat erat. Motivasi intrinsik dapat hilang seiring berjalannya waktu karena pada hakikatnya motivasi belajar memiliki sifat yang dinamis. Maka dari itu perlu adanya penyeimbangan berupa dorongan diberikan dari seorang guru sehingga motivasi belajar dapat tetap terjaga sehingga mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.
2. Perolehan indikator terendah pada manajemen kelas di SMP Se-Kecamatan Marga Asih adalah kondisi sosio-emosional artinya guru sudah memberikan pelayanan yang tinggi dilihat dari memimpin kelas, memiliki sikap yang baik dalam mengajar, menyampaikan informasi dengan tinggi dan membangun pola hubungan yang tinggi dengan siswa. Namun pada indikator kondisi fisik perlu ditingkatkan kembali karena mendapatkan nilai yang paling rendah artinya guru masih kurang memperhatikan beberapa komponen pembelajaran yang dapat terlihat untuk menunjang sistem pembelajaran. Hal tersebut perlu ditingkatkan karena jika dibiarkan akan berdampak pada ketidaknyamanan pada lingkungan kelas sehingga peserta didik kurang menikmati kegiatan pembelajaran dari segi kondisi sosio-emosional yang diberikan oleh guru. Maka dari itu peran guru diperlukan untuk lebih memperhatikan kondisi fisik agar kegiatan pembelajaran dapat lebih optimal.

3. Manajemen kelas menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan dan penurunan motivasi belajar siswa. Pengaruh ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk guru dalam mengelola kelas agar motivasi belajar siswa dapat tetap terjaga dan meningkat pada saat berlangsungnya pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur untuk memecahkan permasalahan terakut manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa, mendorong mendapatkan hasil belajar yang tinggi, serta mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

5.3 Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mengajukan beberapa rekomendasi bagi pihak sekolah, guru dan peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan variabel yang sama. Adapun rekomendasi tersebut yakni sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

Untuk mengoptimalkan implementasi manajemen kelas, pihak sekolah perlu mengadakan pelatihan bagi guru dalam rangka meningkatkan keterampilan manajemen kelas yang efektif. Kemudian pihak sekolah juga dapat membuat forum secara berkala yang dihadiri oleh guru untuk membahas bagaimana proses implementasi pembelajaran. Dengan demikian setiap guru dapat saling berbagi ilmu terkait bagaimana membentuk pembelajaran yang efektif. Dari kegiatan tersebut tentunya harus didukung juga oleh peran kepala sekolah beserta tim untuk melakukan supervisi kelas. Dengan demikian hasil supervisi tersebut dapat menjadi acuan dalam mengevaluasi kegiatan manajemen kelas agar dapat tetap terlaksana dengan baik.

2. Bagi Guru

Dalam mengelola kelas guru perlu memastikan bahwa ruangan kelas sudah dalam keadaan bersih dan seluruh fasilitas belajar tertata dengan rapi. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mengoptimalkan pelaksanaan piket harian kelas. Kemudian guru juga perlu memastikan

bahwa terdapat pencahayaan yang memadai dilihat dari kondisi lampu kelas berfungsi dengan baik dan terdapat sirkulasi udara yang sejuk. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara membuka jendela kelas. Selanjutnya guru juga perlu mengatur secara berkala terkait posisi tempat duduk siswa dan memastikan seluruh siswa dapat memiliki jarak pandang yang jelas dan merasa nyaman sehingga peserta didik dapat lebih fokus dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Selain dari memperhatikan kondisi fisik, untuk memberikan dorongan belajar yang bersumber dari luar diri peserta didik, guru juga dapat menciptakan iklim pembelajaran yang santai akan tetapi tetap serius. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara menyampaikan materi dengan gaya bahasa yang tidak terlalu kaku akan tetapi tetap formal serta menyisipkan berbagai permainan ditengah kegiatan pembelajaran. Saat permainan selesai peserta didik diharuskan kembali fokus pada penyampaian materi belajar yang dilakukan oleh guru.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya jika akan mengkaji terkait manajemen kelas dan motivasi belajar siswa, penelitian yang dilakukan dapat menggunakan pendekatan kualitatif agar dapat melihat lebih jelas bagaimana strategi sekolah dalam menciptakan efektivitas pembelajaran dari segi perencanaan, implementasi, pengawasan, hingga evaluasi serta untuk melihat pandangan siswa lebih dalam terkait analisis kebutuhan dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.